



Pelatihan Penguatan Ekoliterasi Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Sekolah Dasar

Santy Dinar Permata^{1*}, Muhammad Luthfi Oktarianto², Ni Luh Sakinah Nuraini³, Dwi Irvan Camelia⁴, Dwi Yoga Wiranta⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Malang Indonesia

*Penulis Koresponden, email: santy.permata.fip@um.ac.id

Diterima: 29-09-2024

Disetujui: 19-11-2024

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan ecoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila di kalangan guru sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada pencapaian SDGs 4 dan 13 yaitu tentang Pendidikan berkualitas dan penanganan perubahan iklim. Serangkaian kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan juga pendampingan. Melalui program ini, tingkat pemahaman guru tentang kepedulian lingkungan ekologis meningkat dari 50% menjadi 74% yang ditunjukkan dari hasil test. Metode yang diterapkan diantaranya workshop interaktif dan juga pembuatan proyek berupa buku aktivitas ecoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila. Program ini dilaksanakan selama satu bulan di gugus 1 Poncokusumo, Kabupaten Malang dengan melibatkan 50 guru. Terlaksananya kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas akademis namun juga memiliki karakter kuat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan kepedulian lingkungan untuk kehidupan berkelanjutan.

Kata Kunci: pelatihan guru, ecoliterasi, profil pelajar Pancasila, pembangunan berkelanjutan.

Abstract

This community service aims to strengthen the integrated ecoliteracy profile of Pancasila students among elementary school teachers. The implementation of this activity refers to the achievement of SDGs 4 and 13, namely quality education and handling climate change. A series of activities were carried out in the form of training and mentoring. Through this program, the level of understanding of teachers about ecological environmental concerns increased from 50% to 74% as shown by the test results. The methods applied include interactive workshops and also making projects in the form of an integrated ecoliteracy activity book of Pancasila student profiles. This program was implemented for one month in cluster 1 Poncokusumo, Malang Regency involving 50 teachers. The implementation of this activity is expected to create a generation that is not only academically smart but also has a strong character in implementing the values of Pancasila and environmental awareness for sustainable life.

Keywords: teacher training, ecoliteracy, Pancasila student profile, sustainable development.

Pendahuluan

Istilah ekoliterasi bukanlah hal yang asing lagi di masyarakat. Konsep ini memberikan penegasan bahwa tidak hanya edukasi terkait pengetahuan lingkungan saja namun juga membentuk sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan alam (McBeth, W., & Volk 2010; McBride, B., Brewer, C., Berkowitz, A., & Borrie 2013). Dalam konteks pendidikan, ekoliterasi diartikan sebagai suatu kemampuan yang memberikan kesadaran pada seseorang dalam memahami, menghargai dan berinteraksi dengan lingkungan alam secara berkelanjutan. Di era pemanasan global ini, ekoliterasi memiliki peran yang penting untuk mencegah dan juga menanggulangi dampaknya bagi lingkungan hidup sekitar (Maimunah dan Fahrimal 2023; Mufidah, Iswara, dan Hermanto 2021).

Ekoliterasi memuat kompetensi kemampuan berpikir kritis di dalamnya. Hal tersebut menandakan bahwa seseorang yang memiliki kesadaran lingkungan yang baik mampu mengkritisi permasalahan yang ada di sekitar dan mampu mencari solusi terhadap masalah tersebut (Kawuryan 2019). Penelitian menunjukkan bahwa seseorang dengan tingkat kesadaran terhadap isu lingkungan alam yang baik dapat mendorong untuk berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian alam (Lestari dkk. 2024; Ma'sumah, Aini, dan Oktaviana 2024). Maka jelaslah penanaman kesadaran kepada siswa sejak sekolah dasar terhadap kepedulian lingkungan alam perlu ditingkatkan melalui aksi atau kegiatan bermakna di sekolah (Isnanda et al. 2022).

Sejalan dengan adanya program penguatan literasi di Indonesia, sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 maka terciptalah program Profil Pelajar Pancasila yang merupakan implementasi dari Kurikulum Merdeka (Bowo dkk. 2023). Program ini merupakan perwujudan seorang pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Terdapat 6 dimensi utama dari profil pelajar Pancasila diantaranya Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri dan berpikir kritis. Melalui konsep ini diharapkan terwujudlah sumber daya manusia di Indonesia yang tidak hanya

pintar secara akademis namun juga memiliki karakter kuat serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan global (Damayanti & Nawawi, 2023; Mardika et al., 2023; Nurashiah et al., 2022).

Gugus 1 Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang menjadi mitra pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Terletak di kaki gunung Semeru, kecamatan ini menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan dengan beragam potensi sumber daya alam. Lokasi yang dikelilingi oleh pegunungan dan daerah lereng yang berundak maka daerah ini dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap iklim dan ekosistem di wilayah ini. Mengingat letak daerah mitra tersebut maka menjadi sebuah ancaman bila terjadi perubahan iklim ekstrim dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir maupun longsor yang mana dampaknya dapat terasa di wilayah bawahnya. Sebagaimana hasil pengamatan sebelumnya ditemukan bahwa belum optimalnya pemberian pendidikan lingkungan alam terhadap siswa khususnya terkait kesadaran ekologis. Mendasar pada permasalahan tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengarah pada pelatihan kepada guru sekolah dasar yang berasal dari 7 sekolah mitra di Gugus 1 Poncokusumo dalam bentuk program pelatihan penguatan ekoliterasi terintegrasi projek pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar.

Peran guru di kelas sangatlah krusial. Sebagai pimpinan di kelas, guru memiliki peran untuk mengarahkan siswanya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran yang bermakna. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menyasar kepada guru sekolah dasar dengan program yang dibuat bertujuan membantu guru membuat kegiatan atau proyek nyata. Melalui pembinaan ini guru akan membuat kegiatan nyata yang memuat implementasi ekoliterasi dengan mengintegrasikan pada profil pelajar Pancasila. Adanya peningkatan pemahaman ekoliterasi yang terintegrasi pada profil pelajar Pancasila menunjukkan kontribusi dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal itu berkaitan dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*)⁴ tentang pendidikan berkualitas yang sekaligus juga mengacu pada tujuan ke-13 yaitu penanganan perubahan iklim. Dengan demikian siswa tidak hanya

belajar materi ajar tentang menjaga lingkungan namun juga melakukan pengalaman langsung yang dapat membentuk karakter bernilai Pancasila serta meningkatkan kesadaran lingkungan (Rahmatina, Zuardi, dan Yullys Helsa 2022). Selain itu melalui pemahaman yang diberikan maka siswa mampu bertanggung jawab dan memahami peran dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Mukhlis 2020).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan solusi yang diberikan atas ancaman maupun permasalahan yang terjadi di sekolah mitra. Pelatihan penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila perlu untuk dilakukan. Melalui kegiatan ini, guru akan mempelajari dan mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mengarah pada kepedulian lingkungan alam yang juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila didalamnya. Pengalaman nyata dan bermakna yang dilakukan oleh siswa menyadarkan mereka untuk terus berkontribusi aktif dan positif dalam menjaga lingkungan alam sekitar serta memiliki karakter nilai-nilai Pancasila yang kuat dan siap menghadapi tantangan global.

Metode

Pelatihan ini dilakukan kepada guru sekolah dasar se-Gugus 1 Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 orang. Kegiatan tidak hanya diikuti oleh guru kelas namun juga untuk guru mata pelajaran di sekolah dasar. Hal tersebut bertujuan agar penanaman ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila dapat berkelanjutan baik itu saat bersama guru kelas maupun dengan guru mata pelajaran.

Metode penyampaian materi dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan di tempat mitra melalui observasi dan juga wawancara. Tujuannya untuk identifikasi tantangan maupun kebutuhan dari sekolah mitra. Lebih lanjut dilakukan pelatihan penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila kepada guru dengan memaparkan secara teoritis dan praktik konsep ekoliterasi dan profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Pendampingan kepada peserta juga diterapkan untuk mengamati serta

memberikan pembimbingan kepada peserta terkait pembuatan aktivitas nyata ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. Selanjutnya dilaksanakan evaluasi dan juga refleksi. Metode penyampaian yang digunakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan juga pembelajaran berbasis proyek.

Pada kegiatan ini, *pretest* juga diberikan kepada guru untuk mengukur pengetahuan awal tentang ekoliterasi dan juga profil pelajar Pancasila. Setelah dilakukan pelatihan hingga pendampingan maka guru melaksanakan *posttest* untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan. *Pretest* dan *posttest* menggunakan alat bantu berupa aplikasi *quiziz*. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari soal pilihan ganda yang merujuk pada indikator pengetahuan awal tentang ekoliterasi, dimensi utama profil pelajar Pancasila dan juga konsep awal pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan dari kegiatan pelatihan penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila diantaranya 1) terlaksananya pelatihan/workshop dengan durasi pembelajaran 32 JP; 2) terciptanya buku aktivitas peningkatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila untuk sekolah dasar yang mengacu pada tingkatan fase A, B dan C; dan 3) minimal 70% peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait penguatan ekoliterasi yang terintegrasi pada profil pelajar Pancasila dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila untuk siswa SD telah terlaksana melibatkan guru kelas maupun mata pelajaran di sekolah dasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. ketercapaian keberhasilan kegiatan diantaranya adalah peningkatan pemahaman peserta terkait ekoliterasi, profil pelajar Pancasila serta konsep tentang pembangunan berkelanjutan. Tingkat keberhasilan *pretest* sebesar 50% dan meningkat menjadi 74% saat *posttest*. Hasil peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman oleh peserta terkait teori yang diberikan melalui pelatihan.

Tabel 1.
Hasil Test Pemahaman Peserta

No	Test	Persentase Keberhasilan
1.	Pretest	50%
2.	Posttest	74%

Peningkatan sebesar 24% dari sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini mencerminkan efektivitas metode penyampaian materi yang diberikan. Selama pelatihan berlangsung, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan proyek. Sebagaimana disebutkan oleh Cacik et al (2023) bahwa metode penyampaian yang baik memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan maupun keterampilan seseorang. Hasil test tersebut juga diperkuat dengan penyampaian peserta yang menyatakan senang mengikuti pelatihan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Beliau menyatakan kegiatan selama satu bulan ini memberikan pengetahuan kepada peserta terkait kepedulian lingkungan serta juga terbantu untuk membuat aktivitas profil pelajar Pancasila sebagai perwujudan kurikulum merdeka.

Keberhasilan pelatihan ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan. Faktor pendukung utama adalah adanya dukungan penuh dari kepala sekolah dan pengawas sekolah di Gugus 1 Poncokusumo yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Antusiasme tinggi dari guru peserta pelatihan tercermin dari keaktifan mereka dalam diskusi dan pengerjaan proyek. Tersedianya sarana prasarana yang memadai di sekolah mitra serta kerjasama yang baik antar peserta dalam pembuatan proyek juga berkontribusi pada kelancaran program.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi durasi pelaksanaan program. Jadwal pelatihan harus menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru sehingga memerlukan koordinasi intensif. Beragamnya tingkat pemahaman awal guru tentang ekoliterasi dan profil pelajar Pancasila mengharuskan tim pengabdian memberikan penguatan materi yang lebih menyeluruh. Keterbatasan waktu guru dalam mengerjakan proyek karena tugas mengajar juga menjadi tantangan tersendiri. Selain itu,

beberapa kendala teknis muncul saat pelaksanaan pelatihan daring seperti koneksi internet yang tidak stabil di beberapa lokasi.

Gambar 1.

Pemberian Kesan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Oleh Peserta



Sejalan dengan hasil pemahaman yang meningkat, para peserta juga telah menyelesaikan buku aktivitas yang dapat diimplementasikan kepada siswanya sesuai dengan fase tingkatan kelas. Buku aktivitas ini digunakan sebagai pedoman bagi guru untuk meningkatkan ekoliterasi siswa dengan menekankan nilai-nilai Pancasila di dalamnya. Buku aktivitas ini disusun untuk fase A, B dan C. Melalui buku aktivitas tersebut, guru dapat mengajarkan kepada siswa secara efektif tentang pentingnya konsep ekoliterasi dan juga menekankan tanggung jawab warga negara Indonesia untuk menjaga lingkungan alam (Hamzah et al., 2022; Kurniawaty et al., 2022). Keterlibatan siswa yang nyata pada setiap kegiatan maupun aktivitas dalam buku tersebut, maka membuat siswa tidak hanya mempelajari teori namun juga mendapatkan pengalaman langsung dan bermakna sehingga mampu membentuk sikap maupun perilaku mereka terhadap lingkungan untuk kehidupan berkelanjutan.

Kegiatan penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila dilaksanakan selama 1 bulan lamanya. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan pra-pengabdian, kemudian dilaksanakan pelatihan selanjutnya dilakukan pendampingan serta pembimbingan pembuatan karya buku aktivitas. Pendampingan maupun pembimbingan dilaksanakan secara tatap muka

maupun dalam jaringan (*daring/online*). Kegiatan yang dilakukan setelahnya yaitu evaluasi dan refleksi. Dalam kegiatan evaluasi dilaksanakan *postest* untuk mengukur tingkat pemahaman guru setelah dilakukan pelatihan.

Gambar 2.

Buku Aktivitas Penguatan Ekoliterasi Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila.



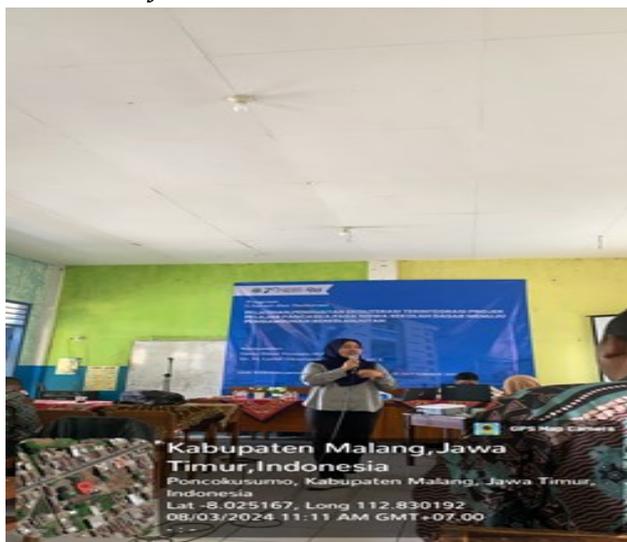
Proyek utama yang dihasilkan dari pelatihan ini berupa buku aktivitas ekoliterasi yang dikembangkan secara komprehensif. Buku ini memuat panduan kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan yang telah diselaraskan dengan kompetensi dasar di tiap jenjang kelas. Di dalamnya juga terdapat lembar kerja siswa yang secara kreatif mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kegiatan peduli lingkungan. Untuk membantu guru mengevaluasi perkembangan siswa, buku ini dilengkapi dengan instrumen penilaian sikap peduli lingkungan yang terstruktur. Selain itu, buku aktivitas ini juga menyajikan berbagai contoh proyek ekoliterasi yang telah disesuaikan dengan tingkat kesulitan di masing-masing jenjang kelas.

Pengembangan buku aktivitas ini memberikan beragam manfaat bagi para guru peserta pelatihan. Para guru melaporkan adanya peningkatan kompetensi dalam mengintegrasikan konsep ekoliterasi ke dalam pembelajaran regular mereka. Dengan tersedianya perangkat pembelajaran yang lengkap, guru dapat langsung mengimplementasikan kegiatan ekoliterasi di kelas masing-masing. Buku ini juga memperkaya referensi para guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Ketersediaan instrumen penilaian yang terstandar

memudahkan guru dalam mengukur dan mengevaluasi perkembangan sikap peduli lingkungan siswanya. Yang tidak kalah penting, panduan praktis dalam buku ini membantu guru mengembangkan proyek-proyek ekoliterasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa mereka.

Gambar 3.

Pelaksanaan Pelatihan Penguatan Ekoliterasi Terintegrasi
Profil Pelajar Pancasila



Berdasarkan penjabaran kegiatan pelatihan ini maka dapat disampaikan bahwa penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila memberikan dampak nyata kepada guru sehingga selanjutnya dapat diterapkan kepada siswa. Dengan diimplementasikannya materi terkait pelatihan ke siswa maka diharapkan tercipta generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis namun juga memiliki sikap dan perilaku yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Karakter nasionalis berdasar nilai-nilai Pancasila menjadikan generasi yang kuat dalam menghadapi tantangan global dalam upaya kehidupan berkelanjutan.

Penutup

Terlaksananya pelatihan penguatan ekoliterasi terintegrasi profil pelajar Pancasila telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman guru tentang kepedulian lingkungan dan juga penanaman nilai-nilai Pancasila. Metode penyampaian yang beragam dan menarik memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai pretest dan posttest dalam kegiatan pelatihan ini. Tidak hanya menambah pemahaman guru namun guru juga

melatih keterampilan mereka dalam membuat suatu karya buku aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa dengan tetap menerapkan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan pelaksanaan program ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk keberlanjutan implementasi ekoliterasi di sekolah. Pertama, perlunya pembentukan komunitas guru peduli lingkungan di tingkat gugus sebagai wadah kolaborasi dan berbagi praktik baik. Kedua, pengembangan bank proyek ekoliterasi lintas sekolah yang dapat diakses dan diadaptasi sesuai konteks masing-masing sekolah. Ketiga, pentingnya pelibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan ekoliterasi untuk memperkuat dampak program. Keempat, setiap sekolah didorong untuk mengembangkan program unggulan berbasis lingkungan yang menjadi ciri khas masing-masing.

Untuk pengembangan program ke depan, beberapa fokus penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan, antara lain: (1) pengembangan model asesmen ekoliterasi terintegrasi yang valid dan reliable, (2) studi efektivitas program ekoliterasi terhadap perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang, (3) pengembangan media pembelajaran ekoliterasi berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, dan (4) program kolaborasi lintas sektor dalam mengembangkan ekoliterasi di tingkat masyarakat yang lebih luas. Meskipun telah menunjukkan hasil yang signifikan, dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah maupun dinas pendidikan terkait sangat diperlukan untuk memastikan kegiatan ini dapat terus berjalan dengan baik sehingga komitmen dalam menjaga lingkungan alam untuk kehidupan berkelanjutan tetap terjaga.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini didanai oleh sumber dana non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Universitas Negeri Malang tahun anggaran 2024 dalam skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat, desentralisasi fakultas. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif kepada masyarakat dan pendidikan di Indonesia khususnya sekolah mitra kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Bowo, Ahmad Nasir Ari, Taufik Nugroho, Joko Wahono, Resvi Septian Fauziah, dan Silvia Oktaviana Lestari. 2023. "Kepemimpinan Pembelajaran Guru Berbasis Budaya Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila Pada SMA Islam Dan Umum." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 13(2):327–42. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V13I2.2052.
- Cacik, Sri, Ifa Seftia Rakhma Widiyanti, dan Tabitha Sri Hartati Wulandari. 2023. "Adaptasi Teknologi Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru Sdn 3 Woro Rembang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif* 1(1):17–26. doi: 10.61674/jpkmbi.v1i1.85.
- Damayanti, Niny, dan Effendi Nawawi. 2023. "Implementasi Kebhinekatunggalikaan Dan Sila-Sila Pancasila Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Palembang." *Jurnal Pengabdian West Science* 2(01):75–86. doi: 10.58812/jpws.v2i01.144.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, dan M. Zainal Abidin. 2022. "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2(04):553–59. doi: 10.57008/jjp.v2i04.309.
- Isnanda, Romi, Gusnetti Gusnetti, M. Sayuti, Syofiani Syofiani, Rio Rinaldi, dan Marsis Marsis. 2022. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Ekoliterasi Sebagai Media Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cerdas Proklamator* 10(2):185–94. doi: 10.37301/cerdas.v10i2.166.
- Kawuryan, Sekar Purbarini. 2019. "Relevansi konsep pemikiran pendidikan dan kebudayaan George S. Counts dan Ki Hajar Dewantara dengan kompetensi peserta didik abad 21." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 16(2):175–86. doi: 10.21831/jc.v16i2.22045.
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, dan Purwati Purwati. 2022. "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):5170–75. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3139.
- Lestari, Kinanti Anisa, Ajeng Julia, Nanda Aditya Putri, Muhammad Rizki Darusalam, Jennyta Caturiasari, dan Dede Wahyudin. 2024. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Sinektik* 6(2):97–105. doi: 10.33061/js.v6i2.9085.
- Maimunah, Siti, dan Yuhdi Fahrimal. 2023. "Implementasi Ekoliterasi melalui Rubrik Pojok Gambut pada Situs Berita Online Basajan.net." *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 2(2):185–219. doi: 10.35814/publish.v2i2.5824.
- Mardika, Made, Ni Komang Sutriyanti, dan I. Dewa Gede Darma Permana. 2023. "Refleksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kisah Ramāyāna Sebagai Pembentuk Pelajar Hindu Unggul Dan Mulia." *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(02):133–44. doi: 10.53977/ps.v2i02.880.
- Ma'sumah, Sintia Nur Aini, dan Annisa Wahyu Oktaviana. 2024. "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar." *Buletin Pengabdian Multidisiplin* 2(1):09–19. doi: 10.62385/budimul.v2i1.87.

- McBeth, W., & Volk, L. 2010. "The National Environmental Literacy Project : A Baseline Study of Middle Grade Students in the United States." *The Journal of Environmental Education* 41(1):55–67. doi: <https://doi.org/10.1080/00958960903210031>.
- McBride, B., Brewer, C., Berkowitz, A., & Borrie, W. 2013. "Environmental Literacy, Ecological Literacy, Ecoliteracy : What Do We Mean and How Did We Get There ?" *Ecosphere* 4(5). doi: [doi: 10.1890/es13-00075.1](https://doi.org/10.1890/es13-00075.1).
- Mufidah, Zulfin Rachma, Prana Dwija Iswara, dan Febrika Yogie Hermanto. 2021. "Mengembangkan Ekoliterasi dan Ekopreneurship Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Model Project Based Learning (PjBL)." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5(1):75. doi: [10.30736/atl.v5i1.509](https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.509).
- Mukhlas, Abdullah Arif. 2020. "Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Millennial." *At-Thufuly : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1):66–79. doi: [10.37812/atthufuly.v1i1.180](https://doi.org/10.37812/atthufuly.v1i1.180).
- Nurasiah, Iis, Arita Marini, Maratun Nafiah, dan Nugraheni Rachmawati. 2022. "Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6(3):3639–48. doi: [10.31004/basicedu.v6i3.2727](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727).
- Rahmatina, Zuardi, dan Yullys Helsa. 2022. "Peningkatan Pengetahuan Dan Kemampuan Guru Dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1(8):2115–22. doi: [10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2024](https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2024).
- Wahono, Joko, Intan Kusumawati, dan Ahmad Nasir Ari Bowo. 2021. "Developing Pancasila and Citizenship Education Learning Model Based on Character Education Through Comprehensive Approach." *International Journal of Educational Management and Innovation* 2(2):228. doi: [10.12928/ijemi.v2i2.3239](https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i2.3239).